

BAB V

PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan studi dokumentasi data sekunder berupa laporan keuangan triwulan perusahaan Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito. Selanjutnya data sekunder tersebut diuji menggunakan alat bantu aplikasi statistik SPSS versi 20 dan melakukan analisis regresi linear berganda. Pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Industri Mikro Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil pengujian data dibantu dengan aplikasi statistik SPSS versi 20 variabel modal mempengaruhi pendapatan didapat hasil t hitung lebih besar daripada t tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan bernilai positif. Sehingga keputusan akhirnya adalah H_1 diterima dan menolak H_0 . Artinya modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Industri Mikro Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Industri Mikro Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung dapat disimpulkan bahwa apabila modal semakin besar atau banyak maka pendapatan akan meningkat seiring bertambahnya modal tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa modal merupakan faktor pendukung dalam kegiatan suatu usaha karena modal bisa dikatakan kebutuhan pertama dan utama bagi pelaku usaha untuk menjalankan usahanya dengan baik saat memulai maupun pengembangan saat usaha mengalami penurunan. Dengan tersedianya modal yang cukup akan mempengaruhi kelancaran dan pengembangan usaha yang dijalankan sehingga dapat menentukan peningkatan pendapatan. Dari sini dapat digambarkan bahwa modal mempengaruhi tingkat pendapatan. Modal ini diukur dalam satuan rupiah, dimana modal digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan dari berdiri sampai beroperasi¹⁰⁵

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari¹⁰⁶ dan Utami¹⁰⁷ dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dan menyatakan bahwa modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya suatu pendapatan. Tetapi hal itu bukan berarti modal menjadi faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan. Sehingga dalam hal ini modal bagi pelaku usaha merupakan faktor produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan.

¹⁰⁵ Rudianto, *Pengantar Akuntansi (Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan)*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal.177

¹⁰⁶ Ayu Dwi Lestari, "Pengaruh Modal Kerja dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Rebanda di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Tahun 2017

¹⁰⁷ Setyaningsih Sri Utami, "Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 13, No. 2, Tahun 2017

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Nayaka dan Kartika¹⁰⁸ dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dan merupakan salah satu faktor produksi dalam suatu kegiatan usaha. Tanpa adanya modal suatu usaha juga tidak akan berjalan. Untuk memenuhi kebutuhannya seperti tenaga kerja pelaku usaha akan memberikan upah yang diperoleh dari modal untuk membayarnya. Untuk memenuhi kebutuhan yang kompleks maka dibutuhkan modal yang cukup untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimum.

B. Pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap Pendapatan Industri Mikro Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil pengujian data dibantu dengan aplikasi statistik SPSS versi 20 variabel biaya bahan baku mempengaruhi pendapatan didapat hasil t hitung lebih besar daripada t tabel dengan tingkat signifikansi 5% tetapi signifikansi dari variabel biaya bahan baku lebih dari 5% dan bernilai positif. Sehingga keputusan akhirnya adalah H_2 ditolak dan menerima H_0 . Artinya biaya bahan baku berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan Industri Mikro Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

¹⁰⁸ Komang Widya Nayaka Dan I Nengah Kartika, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi", *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7.8 (2018): 1927-1956

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa biaya bahan baku berpengaruh positif terhadap pendapatan Industri Mikro Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung dapat disimpulkan bahwa apabila jumlah biaya bahan baku yang digunakan kegiatan operasional semakin besar atau banyak maka pendapatan akan meningkat seiring bertambahnya biaya bahan bahan baku tersebut, karena biaya bahan baku merupakan pengeluaran yang dilakukan perusahaan sehubungan dengan pemerolehan bahan baku untuk proses produksi. Pengaruh biaya bahan baku tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan di Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito hal ini karena biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku tidak dapat ditelusuri secara langsung setiap periodenya terhadap pendapatan karena di Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito belum ada pemisahan persediaan bahan baku, selama ini proses produksi juga tidak dilakukan secara terus menerus.

Biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh perusahaan tentunya sebanding dengan persediaan yang diperoleh perusahaan. Semakin banyak biaya bahan baku maka perusahaan mampu menyediakan bahan baku yang banyak untuk proses produksi. Sehingga dapat diasumsikan bahwa semakin banyak bahan baku yang tersedia untuk diproduksi maka volume produksi dapat ditingkatkan sehingga pendapatan yang diterima juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa persediaan bahan baku sangat diperlukan oleh setiap perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan produksi perusahaan. Bahan baku merupakan

bahan yang digunakan dalam membuat produk dimana bahan tersebut secara menyeluruh tampak pada produk jadinya (atau merupakan bagian terbesar dari bentuk barang). Persediaan bahan baku akan selalu dibutuhkan perusahaan dalam melakukan kegiatan produksinya. Dengan tersedianya bahan baku yang ada diharapkan perusahaan industri mampu melakukan proses produksi sesuai dengan kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu dengan adanya persediaan bahan baku juga dapat memperlancar kegiatan pelayanan kepada konsumen yang membutuhkan. Dengan ini dapat menghindari jika terjadi keterlambatan distribusi, sehingga tidak ada yang dirugikan baik dari perusahaan maupun konsumen¹⁰⁹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nayaka dan Kartika¹¹⁰ dan penelitian yang dilakukan oleh Suartawan dan Purbhadharmaja¹¹¹ dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa bahan baku berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan dan bahan baku merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan. Bahan baku merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi, semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang akan dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualannya. Persediaan

¹⁰⁹ Dadan Ramadhani dkk, *Akuntansi Biaya (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*, (Yogyakarta: Markumi, 2020), hal. 89

¹¹⁰ Komang Widya Nayaka Dan I Nengah Kartika, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi", *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 7.8 (2018): 1927-195.

¹¹¹ I Komang Suartawan Dan I B Purbhadharmaja, "Pengaruh Modal dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar", *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 6 No. 9 September 2017.

bahan baku dalam perusahaan merupakan hal yang penting untuk dikendalikan sehingga perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati¹¹² menyatakan bahwa bahan baku berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan, sehingga dari meningkatnya hasil produksi akibat tersedianya bahan baku yang mencukupi memungkinkan untuk perusahaan mendapat pendapatan semakin besar. Pengukuran yang digunakan yaitu satuan rupiah yang diambil dari laporan triwulan bahan baku yang di produksi untuk menghasilkan suatu produk.

C. Pengaruh Upah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Industri Mikro (IKM) Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil pengujian data dibantu dengan aplikasi statistik SPSS versi 20 variabel upah tenaga kerja mempengaruhi pendapatan didapat hasil t hitung lebih besar daripada t tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan bernilai positif. Sehingga keputusan akhirnya adalah H_3 diterima dan menolak H_0 . Artinya upah tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Industri Mikro Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

¹¹² Ayu Putri Trisnawati, "Peranan Bumdes Bagi Petani Miskin di Desa Bangli Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan", *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6 No. 6 Tahun 2017

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa upah tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Industri Mikro Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa Upah tenaga kerja yang diberikan kepada tenaga kerja diharapkan sebanding dengan produktivitas tenaga kerja dalam pekerjaannya sehubungan dengan proses produksi. Semakin produktif tenaga kerja maka proses produksi dapat dimaksimalkan, dan hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh perusahaan seiring dengan semakin produktifnya tenaga kerja dalam proses produksi.

Upah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan di Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito, tetapi jika dikaji dari segi pekerjaannya pemberian upah pekerja di Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito tidak melanggar prinsip syariah artinya tidak ada unsur eksploitasi sumber daya manusia. Upah yang diberikan oleh Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito diberikan kepada tenaga kerja per hari yaitu sebesar Rp. 70.000 rupiah, jumlah upah tersebut juga telah dipertimbangkan sebelumnya dan berdasarkan kesepakatan bersama. Dalam hal ini tidak ada unsur mendzolimi salah satu pihak. Karena dari segi pemberi kerja memerlukan tenaga dari pekerja dan dari segi pekerja juga membutuhkan pekerjaan itu. Pemberian upah dilakukan per hari karena kegiatan di Pabrik Penggilingan Ndolosit dalam jumlah yang banyak dilakukan ketika ada pesanan dari konsumen, dan saat itulah Pak Suwito selaku pemilik memerlukan tenaga kerja tambahan, jika produksi dalam jumlah kecil akan dilakukan sendiri dibantu dengan

anaknya. Dapat disimpulkan bahwa pemberian upah pekerja di Pabrik Penggilingan Ndolosit sudah sesuai dengan sistem pemberian upah pekerja menurut Syariat Islam,

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan hanya dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan hanya dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan.¹¹³

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari¹¹⁴, Nayaka dan Kartika¹¹⁵ dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa sumberdaya manusia memegang peranan yang sangat penting, sebab dengan tidak adanya tenaga kerja atau karyawan yang profesional atau kompetitif, perusahaan tidak dapat melakukan aktivitasnya secara maksimal meskipun semua peralatan modern yang diperlukan telah tersedia. Di dalam ekonomi

¹¹³ Masyhuri Mahchudz, *Dasar-Dasar Ekonomi Makro*, (Malang: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal. 97

¹¹⁴ Ayu Dwi Lestari, "Pengaruh Modal Kerja dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Rehana Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2017

¹¹⁵ Komang Widya Nayaka Dan I Nengah Kartika, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi", *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7.8 (2018): 1927-195.

sumberdaya manusia memberikan perhatian pada struktur upah (termasuk minimal upah) dan serikat kerja salah satunya adalah pendapatan. Dimana struktur pendapatan akan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian.

Tenaga kerja dapat membantu dalam proses produksi maupun melayani konsumen sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi. Jika permintaan konsumen dapat terpenuhi maka pendapatan juga akan menjadi meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara tenaga kerja dengan pendapatan bersifat positif, artinya semakin bertambahnya tenaga kerja akan meningkatkan produktivitas sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani¹¹⁶ di mana pada penelitian tersebut variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan dengan nilai koefisien sebesar 0,762 Hasil analisis regresi dari uji parsial juga menunjukkan jumlah tenaga kerja merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pemilik usaha kedai kopi di Kota Malang.

D. Pengaruh Biaya Distribusi terhadap Pendapatan Industri Mikro (IKM) Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil pengujian data dibantu dengan aplikasi statistik SPSS versi 20 variabel biaya distribusi mempengaruhi pendapatan didapat hasil t hitung lebih besar daripada t tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan bernilai

¹¹⁶ Anjani, N. D, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Sentra Industri Rotan Balearjosari". *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya* Vol.5 No.2, Tahun 2017

positif. Sehingga keputusan akhirnya adalah H_4 diterima dan menolak H_0 . Artinya biaya distribusi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Industri Mikro Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa biaya distribusi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Industri Mikro Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung dapat disimpulkan bahwa semakin besar biaya distribusi yang dikeluarkan perusahaan maka tingkat pendapatan diprediksi juga akan meningkat, hal ini sejalan dengan penelitian Theresia dan Ferinia¹¹⁷ dan Prihantara, dkk¹¹⁸ menyatakan terdapat pengaruh yang antara biaya distribusi terhadap penjualan sehingga juga akan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan. Hal ini karena ketika perusahaan melakukan distribusi dapat dipastikan bahwa perusahaan mengeluarkan biaya, yang disebut biaya distribusi. Dari biaya yang keluar ini diharapkan dapat memberi *feed back* yang bagus bagi perusahaan.

Saat menentukan biaya distribusi perusahaan harus bisa menentukan biaya yang akan di alokasikan untuk mengantarkan barang kepada konsumen. Jarak yang akan ditempuh oleh perusahaan menentukan seberapa jauh yang akan diberikan perusahaan pada saat memberikan barang, biaya untuk tenaga

¹¹⁷ Vellynda Sharon Theresia dan Rolyana Ferinia, "Meningkatkan Penjualan dengan Menekan Biaya Distribusi dan Biaya Promosi pada PT Coca-Cola Amatil Indonesia di Jawa Timur", *Journal of Management and Bussines*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2018

¹¹⁸ Kadek Dody Slamet Prihantara, dkk, "Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi terhadap Volume Penjualan pada UD Nata Jati Mebel, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganeshha*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2015

yang mengantarkannya dan juga memastikan barang aman sampai kepada tangan konsumen tidak terdapat kerusakan barang, karena dengan meminimalisasi faktor-faktor tersebut maka penjualan dapat dioptimalkan.

E. Pengaruh Produksi terhadap Pendapatan Industri Mikro (IKM) Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil pengujian data dibantu dengan aplikasi statistik SPSS versi 20 variabel produksi mempengaruhi pendapatan didapat hasil t hitung lebih besar daripada t tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan bernilai positif. Sehingga keputusan akhirnya adalah H_5 diterima dan menolak H_0 . Artinya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Industri Mikro Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa produksi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Industri Mikro (IKM) Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung dapat disimpulkan bahwa apabila produksi dalam suatu perusahaan semakin banyak atau besar maka pendapatan akan meningkat seiring dengan bertambahnya volume produksi.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Henry Faizal Noor yang menyatakan bahwa produksi diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan tersebut didapat perusahaan dari selisih pendapatan (*revenue*) dan biaya (*cost*), oleh sebab itu

pertimbangan pertama dalam melakukan kegiatan produksi adalah pendapatan (*revenue*) yang akan didapatkan perusahaan dan biaya (*cost*) yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produksi tersebut.¹¹⁹

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suartawan dan Purbadharmaja¹²⁰ dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa produksi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa produksi merupakan hasil akhir dari suatu proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan (input), atau dengan kata lain mengkombinasikan input untuk menghasilkan suatu output. Semakin banyak output atau produk yang dihasilkan kemungkinan besar akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan suatu usaha tersebut.

F. Pengaruh Modal, Biaya Bahan Baku, Upah Tenaga Kerja, Biaya Distribusi dan Produksi terhadap Pendapatan Industri Mikro Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dibantu dengan aplikasi statistik SPSS versi 20 variabel modal, biaya bahan baku, upah tenaga tenaga kerja, biaya distribusi dan produksi mempengaruhi pendapatan

¹¹⁹ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 148.

¹²⁰ I Komang Suartawan, I B Purbadharmadja “ Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6 No. 9 (September 2017)

Industri Mikro Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung didapat hasil f hitung lebih besar daripada f tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan bernilai positif. Sehingga keputusan akhirnya adalah H_6 diterima dan menolak H_0 . Artinya secara simultan atau bersama-sama modal, biaya bahan baku, upah tenaga kerja, biaya distribusi dan produksi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Industri Mikro Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel modal, biaya bahan baku, upah tenaga kerja, biaya distribusi dan produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Industri Mikro Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Artinya jika modal usaha ditambah untuk mendukung tersedianya bahan baku dalam rangka kegiatan operasional produksi serta hal tersebut didukung dengan tersedianya tenaga kerja yang produktif dan berkualitas maka kegiatan produksi akan berjalan lancar, sehingga dapat menghasilkan suatu output berupa produk jadi untuk selanjutnya dijual kepada konsumen dan secara otomatis pendapatan akan bertambah.

Faktor lain yang turut mempengaruhi pendapatan adalah biaya distribusi dari produk yang telah dihasilkan, jadi ketika menentukan biaya distribusi pelaku usaha harus bisa menentukan biaya yang akan di alokasikan untuk mengantarkan barang kepada konsumen. Jarak tempuh, biaya untuk tenaga yang mengantarkannya dan juga memastikan barang aman sampai

kepada tangan konsumen tidak terdapat kerusakan barang, karena dengan meminimalisasi faktor-faktor tersebut maka penjualan dapat dioptimalkan sehingga pendapatan juga akan meningkat.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan diantaranya dilakukan oleh Anjani¹²¹ yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan antara lain adalah modal dan tenaga kerja. Penelitian Suartawan dan Purbadharmaja¹²² juga menyatakan bahwa semakin banyak output yang dihasilkan kemungkinan besar akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa bahan baku juga turut mempengaruhi pendapatan mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati¹²³ dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa bahan baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, sehingga dari meningkatnya hasil produksi akibat tersedianya bahan baku yang mencukupi memungkinkan untuk perusahaan mendapat pendapatan semakin besar. Penelitian Theresia dan Ferinia¹²⁴ dan Prihantara, dkk¹²⁵ menyatakan terdapat pengaruh yang antara biaya distribusi terhadap penjualan sehingga juga akan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan.

¹²¹ Anjani, N. D, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Sentra Industri Rotan Balearjosari". *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya* Vol.5 No.2, Tahun 2017

¹²² I Komang Suartawan, I B Purbadharmadja "Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar", *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6 No. 9, Tahun 2017

¹²³ Ayu Putri Trisnawati, "Peranan Bumdes Bagi Petani Miskin Di Desa Bangli Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan", *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6 (6), 2017

¹²⁴ Vellynda Sharon Theresia dan Rolyana Ferinia, "Meningkatkan Penjualan dengan Menekan Biaya Distribusi dan Biaya Promosi pada PT Coca-Cola Amatil Indonesia di Jawa Timur", *Journal of Management and Bussines*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2018

¹²⁵ Kadek Dody Slamet Prihantara, dkk, "Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi terhadap Volume Penjualan pada UD Nata Jati Mebel, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganessa*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2015